

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN IDE POKOK PADA SISWA KELAS IV SD

Yeni Rahmawati¹, Daroe Iswatiningsih², Binti Solikah³, Riza Ummaroch⁴,
Fatmawati H.A. Zakariah⁵

¹Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang

³Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang

⁴Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang

⁵Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang

1sinugfamily@gmail.com, 2iswatiningsihdaroe@gmail.com,
3bintisolikah13@guru.sd.belajar.id, 4ummarochriza@gmail.com,
5zakariahfatmawati21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of active learning strategies in improving the ability of fourth-grade students at SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo to identify the main idea of a text. The research subjects consisted of 28 fourth-grade students. The strategies applied included the use of computer-based media, interactive questioning, and group discussion. This study employed a descriptive qualitative approach, focusing on the learning process and students' responses throughout the activities. Data were collected through participatory observation, documentation, and teacher reflection. The data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the active learning strategies computer-based media, interactive questioning, and group discussion successfully enhanced students' enthusiasm and engagement during the learning process. The use of computer-based media captured students' attention and made reading activities more enjoyable. Interactive questioning helped strengthen students' comprehension of the text, while group discussions provided opportunities for collaboration, idea sharing, and practicing main-idea identification more accurately. Students responded very positively to the strategies, as reflected in their increased participation, motivation, and confidence during reading activities. The study concludes that the implementation of active learning strategies can serve as an effective alternative for improving the quality of reading instruction in elementary schools.

Keywords: Active Learning, Main Idea, Reading Comprehension

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Strategi yang digunakan meliputi penggunaan media berbasis komputer, tanya jawab interaktif, dan diskusi kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada proses pembelajaran dan respon siswa selama kegiatan berlangsung. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan refleksi guru. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif yang terdiri atas penggunaan media berbasis komputer, tanya jawab interaktif, dan diskusi kelompok dapat meningkatkan antusiasme serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media berbasis komputer mampu menarik perhatian siswa dan membuat kegiatan membaca lebih menyenangkan. Kegiatan tanya jawab interaktif membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap isi bacaan, sedangkan diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi, bertukar ide, dan melatih kemampuan menemukan ide pokok secara lebih tepat. Respon siswa terhadap strategi ini sangat positif, terlihat dari meningkatnya partisipasi, motivasi, dan rasa percaya diri saat mengikuti kegiatan membaca. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Ide Pokok, Pemahaman Membaca

A. Pendahuluan

Membaca adalah kegiatan aktif dalam memproses informasi yang disajikan secara tertulis untuk menangkap isi serta makna sebuah teks. Aktivitas ini tidak sekadar mengenali huruf, tetapi juga menuntut kemampuan memahami, menafsirkan, dan berpikir secara mendalam. Menurut Hasibuan et al., (2024) dalam aktivitas membaca, siswa tidak hanya dituntut menguasai bahasa tulisan yang diperlukan, tetapi juga harus mampu memahami makna

bacaan serta mengolah informasi yang diperolehnya. Kemampuan untuk membaca dan memahami bacaan menjadi faktor penting sekaligus kunci utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar (Muliawanti et al., 2022). Kegiatan membaca sesuai dengan program Permendikbud yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Melalui Gerakan Literasi Sekolah yang menekankan penguatan budaya membaca dan menulis, diharapkan pihak sekolah

mampu menjalankan perannya secara optimal dalam menanamkan, mengembangkan, serta membentuk karakter peserta didik (Iswatiningsih et al., 2020).

Keterampilan membaca pemahaman merupakan bagian penting dalam kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Pemahaman membaca bukan sekadar kemampuan mengenali kata atau kalimat, tetapi juga melibatkan keterampilan siswa dalam memahami makna, membuat kesimpulan, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi maupun konteks sosial di sekelilingnya (Rukayah & Iswatiningsih, 2025). Pemahaman membaca merupakan proses membangun makna yang dipengaruhi oleh pengetahuan serta pengalaman sebelumnya yang dimiliki pembaca dan dihubungkan dengan isi teks (Muliawanti et al., 2022). Salah satu bentuk penguasaan membaca pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok pada suatu paragraf.

Kemampuan menentukan ide pokok termasuk salah satu

kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar, khususnya kelas IV SD (Farihin, 2021). Keterampilan ini sangat penting karena menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi. Kemampuan menentukan ide pokok merupakan keterampilan untuk menangkap dan memanfaatkan gagasan utama dalam suatu teks sehingga pembaca dapat memahami maksud bacaan sekaligus mengenali topik atau permasalahan utama yang dibahas (Dzambiyah et al., 2024).

Namun, pada kenyataannya menunjukkan bahwa banyak siswa kelas IV masih mengalami hambatan dalam menemukan ide pokok. Siswa masih mengalami kesulitan menemukan ide pokok dalam sebuah paragraf karena kurang teliti saat membaca serta belum mampu membedakan antara gagasan utama dan kalimat penjelas (Oktafiani & Irawan, 2021). Selain itu, siswa kerap menyalin kalimat tanpa memperhatikan ketepatan, belum memahami hubungan antarbagian paragraf, dan masih kesulitan

membedakan informasi pokok dari informasi pendukung.

Selain dari siswa, faktor penghambat juga dari guru. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan berorientasi pada guru (Farihin, 2021). Rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh belum optimalnya penerapan metode pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan mereka (Prajayana et al., 2025). Kegiatan belajar umumnya hanya berupa tugas membaca dan menjawab pertanyaan tanpa adanya strategi yang mendorong pemahaman mendalam. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan kurang terlatih menganalisis teks secara kritis. Karena itu, dibutuhkan pembaruan pembelajaran yang mampu mengaktifkan keterlibatan siswa. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah strategi pembelajaran aktif (active learning).

Pembelajaran aktif merupakan proses belajar yang memberi kesempatan lebih luas kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk berinteraksi langsung dengan materi, sehingga mereka terdorong menyusun pemahamannya

sendiri, bukan hanya menerima informasi dari guru atau fasilitator (Imamah, 2021). Strategi pembelajaran aktif menekankan peran siswa sebagai pihak yang secara langsung membangun pemahamannya melalui berbagai aktivitas yang bermakna. Beragam teknik dalam strategi ini, seperti diskusi kelompok maupun tanya jawab interaktif, diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan dan kemampuan siswa dalam menelaah teks untuk mengidentifikasi ide pokok.

Dari hasil paparan pendahuluan diatas maka diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam kemampuan menemukan ide pokok siswa kelas IV SD?
2. Bagaimana respon siswa kelas IV SD dalam pembelajaran aktif menemukan ide pokok?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan

menemukan ide pokok dan respon siswa dalam pembelajaran aktif menemukan ide pokok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025.

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Sumber data penelitian ini meliputi data primer berupa hasil observasi, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran dan catatan refleksi guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif yang memungkinkan peneliti memperoleh data kontekstual. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini dianggap tepat karena memberi kesempatan bagi peneliti untuk memahami secara mendalam makna dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran aktif dalam menemukan ide pokok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian ini menjawab permasalahan yang ditemukan yaitu

strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok pada siswa kelas IV SD serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran aktif di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran aktif.

Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas IV SD.

Strategi Pembelajaran Aktif dilakukan dalam tiga kegiatan, yaitu penggunaan media berbasis komputer, tanya jawab interaktif, dan diskusi kelompok kecil. Kegiatan pembelajaran berada di laboratorium komputer karena media berbasis komputer menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan buku teks biasa. Penggunaan komputer membuat siswa lebih termotivasi dan antusias, karena pembelajaran terasa lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Membaca melalui media berbasis komputer membantu meningkatkan konsentrasi,

keterlibatan, dan efektivitas siswa dalam menemukan ide pokok. Media pembelajaran berbasis komputer menjadi sarana yang mampu membuat kegiatan membaca lebih menarik dan menyenangkan (Sukatno, 2025).

Dari observasi kegiatan berbasis komputer ini, siswa tampak jauh lebih bersemangat dan tertarik ketika membaca melalui komputer dibandingkan saat menggunakan buku cetak. Minat membaca mereka menjadi meningkat.

Pada Awal pembelajaran, siswa diberikan teks cerita yang berada di komputer. Tanya jawab interaktif mengenai cerita yang baru ditayangkan. Tanya jawab interaktif berperan dalam membantu siswa memperdalam pemahaman terhadap teks, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta mendorong mereka lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan gagasan. Kegiatan ini membuat siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam memproses informasi dan menentukan ide pokok. Bagi guru, tanya jawab interaktif menjadi sarana untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi, menemukan

kekeliruan pemahaman, dan memberikan umpan balik secara cepat. Selain itu, cara ini membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih hidup dan menuntun siswa untuk membangun pemahaman secara mandiri.

Dari observasi tanya jawab interaktif ini, siswa sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang isi teks yang dibaca tanpa takut salah. Mereka dapat memahami isi teks secara tepat.

Strategi berikutnya dengan diskusi kelompok kecil. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdapat 4-5 siswa. Setiap kelompok diberikan sebuah teks yang ditampilkan melalui komputer masing-masing kelompok untuk dianalisis guna menemukan ide pokok. Pembelajaran kelompok berfungsi membantu siswa bekerja sama dalam memahami teks dan menemukan ide pokok secara lebih efektif. Melalui diskusi, siswa dapat saling bertukar pendapat, mengklarifikasi informasi, serta membandingkan pemahaman masing-masing. Proses ini mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis, karena setiap anggota

kelompok berkontribusi dalam menelaah isi bacaan dan menentukan gagasan utama. Diskusi kelompok merupakan pembelajaran aktif yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa, menjaga ketertarikan mereka selama proses belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial (Khaira, 2024). Selain itu, belajar kelompok juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa, menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama, serta memperkuat kemampuan komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran kelompok menjadi strategi yang mendukung siswa dalam menemukan ide pokok secara lebih mendalam dan terarah.

Dari observasi kegiatan kelompok kecil ini, siswa sangat antusias dan semangat dalam bekerjasama memahami isi teks dan menemukan ide pokok. Siswa saling bertukar pikiran dalam menemukan ide pokok. Sehingga menemukan ide pokok jadi lebih mudah. Siswa menjadi paham cara menemukan ide pokok dengan mudah.

Respon siswa dalam pembelajaran aktif menemukan ide pokok

Respon siswa dalam pembelajaran aktif menemukan ide pokok digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Respon siswa dalam pembelajaran aktif menemukan ide pokok

Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Deskripsi respon siswa	Kategori
Keaktifan dalam Diskusi Kelompok	Siswa terlibat dalam diskusi, mengajukan pendapat, dan menanggapi teman	Siswa aktif bertanya, menyampaikan ide, dan berdiskusi untuk menentukan ide pokok	Sangat Baik
Kemampuan Mengidentifikasi Ide Pokok	Siswa dapat menemukan ide pokok dari paragraf sesuai konteks bacaan	Siswa mampu menentukan ide pokok dengan tepat, meski beberapa masih perlu bimbingan	Baik
Pemahaman terhadap	Siswa memahami isi teks sebelum	Siswa membaca dengan teliti dan	Sangat Baik

Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Deskripsi respon siswa	Kategori
p Isi Teks	menentukan ide pokok	mampu menjelaskan isi bacaan secara singkat	
		Siswa	
Kerja Sama dalam Kelompok	Siswa bekerja sama, berbagi tugas, dan menghargai pendapat teman	Siswa saling membantu, berdiskusi tanpa mendominasi, dan menyelesaikan tugas bersama	Sangat Baik
		Siswa	
Keberanian Mengemukakan Pendapat	Siswa berani menyampaikan pendapatnya ketika ditanya jawab interaktif	Siswa tampil percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya	Sangat Baik
		Siswa	
Antusias Menggunakan Media Komputer	Siswa tertarik membaca teks melalui media komputer	Siswa terlihat lebih fokus dan termotivasi membaca serta	Sangat Baik
		Siswa	

Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Deskripsi respon siswa	Kategori
		menganalisis isi teks	

Dari respon siswa menunjukkan bahwa siswa sangat antusias ketika tanya jawab interaktif. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang isi teks dengan percaya diri dan tidak takut salah. Pada kegiatan berbasis komputer, siswa juga antusias dan semangat. Siswa tertarik membaca teks melalui media computer. Mereka terlihat lebih fokus dan termotivasi membaca dan menganalisis isi teks bacaan. Dalam kegiatan kerja kelompok, siswa aktif bekerja bersama kelompok untuk menemukan ide pokok. Mereka sangat antusias dan semangat bertukar pendapat untuk menemukan ide pokok.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD dalam menemukan ide pokok. Pemanfaatan media berbasis komputer menjadikan kegiatan membaca lebih menarik

sehingga memunculkan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan tanya jawab interaktif membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam, sementara diskusi kelompok mendorong mereka bekerja sama dan saling bertukar pendapat untuk menentukan ide pokok secara lebih akurat. Secara keseluruhan, perpaduan strategi tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.

Respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif menunjukkan kecenderungan yang sangat baik. Mereka tampak lebih bersemangat, antusias, dan aktif mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, mulai dari penggunaan media berbasis komputer, kegiatan tanya jawab interaktif, hingga diskusi kelompok. Tingginya keterlibatan tersebut terlihat dari meningkatnya fokus, keikutsertaan, dan kemampuan mereka dalam menentukan ide pokok. Antusiasme siswa membuktikan bahwa strategi yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar

yang menyenangkan dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, respon positif ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang beragam dan interaktif mampu memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan motivasi serta kemampuan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzambiyah, A., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Analisis Kesulitan Siswa SD Dalam Mengidentifikasi Ide Pokok Paragraf Di SDN Sempu 2. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 17–23.
- Farihin, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menemukan Ide Pokok dan Pendukung dengan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1612–1617.
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2458–2466.
- Imamah, Y. H. (2021). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa indonesia. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 175–184.
- Iswatiningsih, D., Pangesti, F., & Sudiran, S. (2020). Developing teachers' creative

writing skills to support the school literacy program. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(2), 93–101.

Khaira, U. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 9.

Muliawanti, S. F., Amalia, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869.

Oktafiani, E. N., & Irawan, D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 8–14.

Prajayana, M. I., Farihah, I., & Iswatiningsih, D. (2025). IMPLEMENTASI STRATEGI MEMBACA NYARING DENGAN BUKU BERMUTU UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 12(2), 987–997.

Rukayah, S., & Iswatiningsih, D. (2025). Cerita Bergambar sebagai Strategi Menumbuhkan Kepedulian Sosial dan Daya Paham terhadap Bacaan. *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(1), 513–522.

Sukatno, M. P. (2025). *Pembelajaran Membaca Intensif Berbasis Komputer*. CV. Beta Aksara.